

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti ialah evaluasi kinerja dan pelayanan bus transjakarta. Penelitian dilakukan pada trayek Pasar Kebayoran Lama – Blok M. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Sedangkan untuk metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan pada trayek Pasar Kebayoran Lama – Blok M yang dipilih karena merupakan satu dari 200 titik kemacetan di Jakarta Selatan. Pada sepanjang trayek Pasar Kebayoran Lama – Blok M terdapat beberapa fasilitas publik seperti *apartemen*, rumah sakit, pusat perbelanjaan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ketersediaan/kapasitas bus.
- b. Analisis faktor muat (*load factor*).
- c. Waktu tempuh (*travel time*).
- d. Waktu henti.
- e. Waktu tunggu.
- f. Waktu antara (*headway*).
- g. Frekuensi.
- h. Waktu sirkulasi (*circle time*).
- i. Kecepatan perjalanan (*travel speed*)

- j. Standar kenyamanan
- k. Jumlah penumpang harian

Variabel tersebut merupakan indikator penilaian dari Bus Transjakarta menurut Departemen Perhubungan Darat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada lima tahapan yang harus dilakukan, yaitu melakukan studi pustaka, lalu menetapkan jalur Transjakarta dengan titik pemberangkatan halte Pasar Kebayoran Lama sampai dengan titik tujuan yaitu terminal Blok M sebagai tempat penelitian. Survei wilayah studi berdasarkan variabel penelitian yang telah ditetapkan, selanjutnya menarik kesimpulan apakah wilayah studi sudah sesuai dengan indikator kinerja pelayanan bus menurut Departemen Perhubungan Darat, dan yang terakhir melakukan penilaian berdasarkan *The BRT Standard 2016*.

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pembelajaran literatur-literatur yang berkaitan dengan penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini. Literatur-literatur yang ada bisa berupa jurnal-jurnal ilmiah internasional maupun nasional, buku penunjang, peraturan-peraturan yang berhubungan dengan Tugas Akhir ini, dan lain-lain. Studi pustaka yang digunakan oleh penulis adalah indikator kinerja pelayanan bus menurut Departemen Perhubungan Darat, dan *The BRT Standard-2016*.

3.3.2 Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, akan digunakan dua macam data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.2.1 Data Primer

Data Primer merupakan bagian dari penelitian, yang pengambilan data dilakukan melalui survei pada lokasi penelitian. Metode survei data primer dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan adalah:

- Analisis faktor muat (*load factor*)
- Waktu tempuh (*travel time*)
- Waktu henti
- Waktu tunggu
- Waktu antara (*headway*)

- Frekuensi
- Waktu sirkulasi (*circle time*)
- Kecepatan perjalanan (*travel speed*)
- Standar kenyamanan
- Jumlah penumpang harian

Dalam pengambilan data kuantitatif dilakukan 2 jenis survei, yaitu:

a. Survei dinamis

Survei dinamis merupakan pencatatan data yang dilakukan didalam bus. Surveyor secara langsung akan menaiki bus untuk mendapatkan data kecepatan perjalanan (*travel speed*), analisis faktor muat (*load factor*), standar kenyamanan dan jumlah penumpang harian.

b. Survei statis

Survei statis merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan menempatkan surveyor pada titik awal pemberangkatan dan akhir pemberhentian dan melakukan pencatatan terhadap plat nomor bus . Survei tersebut merupakan metode *plat matching*. Survei ini dilakukan untuk mendapatkan data waktu tempuh (*travel time*), waktu henti, waktu tunggu, waktu antara (*headway*), frekuensi, waktu sirkulasi (*circle time*).

Frekuensi pengambilan data kuantitatif dilakukan pada hari senin atau *weekday* dan hari minggu atau *weekend* dengan kondisi cuaca cerah. Pelaksanaan dua hari dapat mewakili data pengukuran *weekday* dan *weekend*, dikarenakan senin dan minggu pada jam 06.00 – 09.00, 11.00 – 13.00 dan 16.00 – 18.00 WIB merupakan titik puncak dari pengguna Transjakarta.

3.3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada dilapangan, sehingga pengambilan data akan dilakukan wawancara yang diperoleh dari instansi terkait atau pihak Transjakarta. Data sekunder yang dibutuhkan adalah:

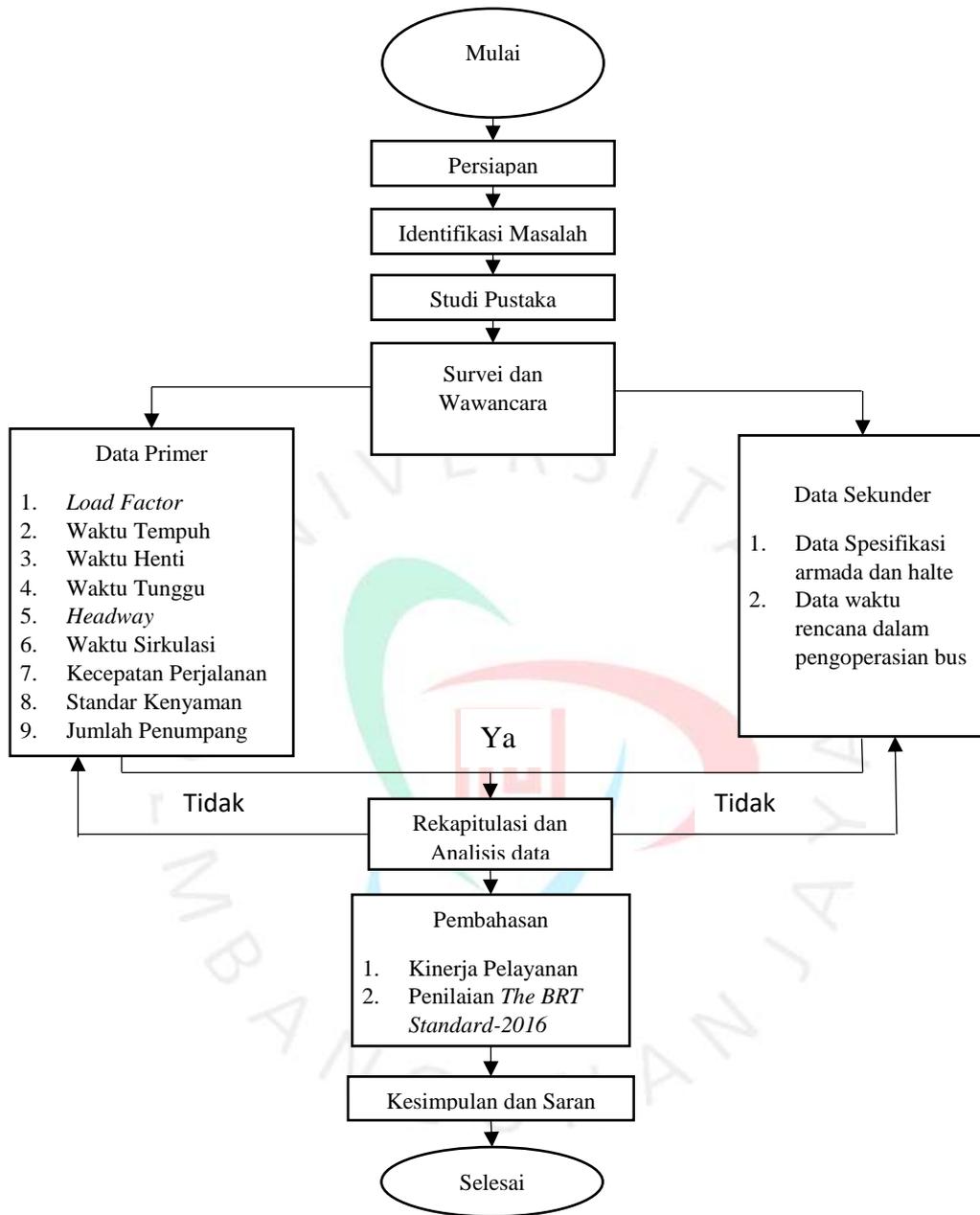
- Data spesifikasi armada dan halte
- Data waktu rencana dalam pengoperasian bus

3.4 Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Indikator Kinerja Pelayanan Bus Menurut Departemen Perhubungan Darat, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur serta The BRT Standard-2016 untuk menentukan kinerja dan pelayanan Bus Transjakarta (Pasar Kebayoran Lama – Blok M).



3.5 Diagram Penelitian



Gambar 3.1. Diagram Alir Tahapan Penelitian



“Halaman ini sengaja dikosongkan”